

LAPORAN SURVEY SEDEKAH AIR

Kampung Kondang Rt. 02 Rw. 11

Desa Sukalillah Kecamatan Cibatu Garut, Jawa Barat

1. Nama:

Zayyed Akhmed Assidqie, Raymond J.T.P

2. Lokasi usulan:

Kampung Kondang Rt. 02 Rw. 11 Desa Sukalillah Kecamatan Cibatu Garut, Jawa Barat 441158 Indonesia.

Koordinat, 07° 03' 50,5"S, 108° 00' 11,1"E.

3. Deskripsi kondisi air dan permasalahan air:

Kampung Kondang terletak di Kecamatan Cibatu, Garut, Jawa Barat, terdiri dari 3 Rw yang terdapat lebih dari 100 Kepala Keluarga. Kampung kondang terdapat permasalahan air, yaitu jika saat musim hujan air menjadi keruh, jika saat musim kemarau air menjadi kering, terdapat sumur di rumah warga yang dalam nya yaitu berkisar dari 9 Meter – 12 Meter dengan permasalahan yang sama di semua rumah yang memiliki sumur. Terdapat Mesjid yang dipakai warga kampung kondang, di Mesjid ini terdapat sumur penampungan yang air nya di alirkan dari mata air gunung menggunakan pipa yang jaraknya cukup jauh, dan pipa yang mengalirkan air tersebut kadang sering rusak, sehingga sumur penampungan tidak terisi penuh, dan karena pipa tersebut melewati sawah, air yang ditampung kadang menjadi kotor dan agak bau, saat kemarau kadang warga mengambil air di sumber air yang berbeda kampung dengan jarak yang cukup jauh sekitar 1,5 – 2 Km dari kampung kondang, karena jarak yang cukup jauh sehingga tidak semua warga dapat mengambil air kesana. Terkadang kampung kondang ini dapat bantuan air bersih dari garut, tetapi tidak rutin dan tidak setiap kemarau bantuan itu datang, karena air PDAM sulit masuk, jadi sumur ini menjadi cara yang harus dilakukan oleh seluruh warga kampung kondang untuk mendapatkan air bersih dengan cara yang lebih mudah.

4. Jumlah Penerima Manfaat:

Sekitar lebih dari 100 Kepala Keluarga.

5. **Jenis penerima manfaat (pondok pesantren, masyarakat, masjid, dll):**
Masyarakat Kampung Kondang dan jamaah Mesjid Al - Ishlah.

6. **Bila terjadi kerusakan fasilitas air bersih, siapa yang bersedia melakukan perbaikan?**
Seluruh warga akan berkoordinasi jika terjadi kerusakan.

7. **Catatan khusus lainnya:**
Jika dapat terealisasi untuk dibuatkan sumur bor di Masjid ini, kemungkinan terdapat 2 Rw yang mendapat manfaat dari sumur bor ini.

TEKNIS SURVEY GEOLISTRIK

Lokasi Survey

Lokasi survey berada di Kampung Kondang, Cibatu, Garut Jawa Barat tepatnya di Mesjid Al - Ishlah dengan koordinat $07^{\circ} 03' 50,5''S$, $108^{\circ} 00' 11,1''E$

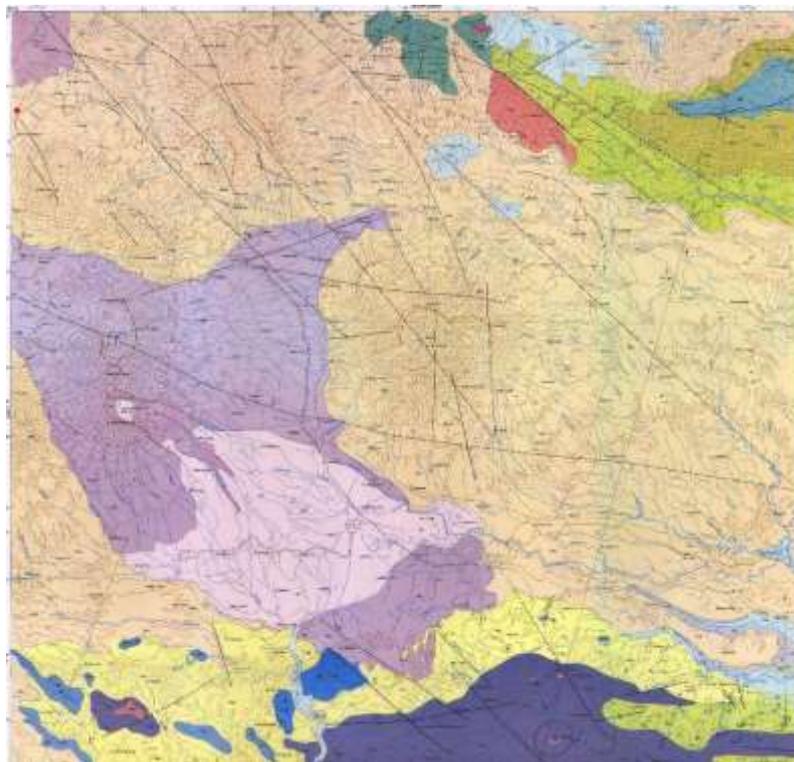


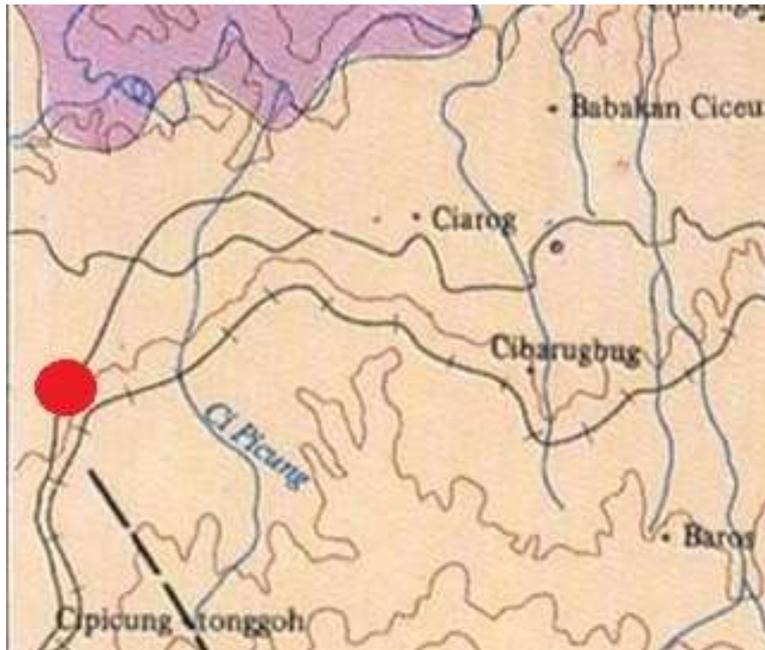


Gambar Lokasi Kampung Kondang

Kondisi Geologi Kampung Kondang

Geologi di daerah kampung kondang menurut peta Geologi, formasi pada daerah ini merupakan breksi gunung api, breksi aliran, tufa dan lava yang tersusun dari andesit sampai basalt, formasi ini berasal dari gunung api tua dari gunung yang berada di sekitar daerah tersebut.





Gambar Kondisi Geologi daerah Kampung Kondang

Pada daerah kampung kondang, merupakan daerah dengan akuifer yang produktif sedang, dengan penyebaran yang luas.

Hasil Survey Geolistrik

Survey Geolistrik di Kampung Kondang ini dibagi menjadi 3 lintasan dimana pengukuran geolistrik ini berada di halaman masjid Al – Ishlah dikarenakan permintaan warga agar di survey di daerah ini dan tanah di mesjid ini merupakan tanah wakaf. Lintasan 1 yang ditunjukkan garis merah dengan koordinat $07^{\circ} 03' 50,7''S$, $108^{\circ} 00' 11,4''E$ sampai $07^{\circ} 03' 50,5''S$, $108^{\circ} 00' 11,1''E$ dengan panjang lintasan 16 m dan spasi antar titik adalah 1 m.

Lintasan 2 pada survey geolistrik ini ditunjukkan garis berwarna orange, dengan koordinat $07^{\circ} 03' 50,5''S$, $108^{\circ} 00' 11,2''E$ sampai $07^{\circ} 03' 50,2''S$, $108^{\circ} 00' 11,6''E$ dengan panjang lintasan 17 m dan spasi antar titik adalah 1 m, lintasan ini terdapat perpotongan dengan lintasan 1 di titik 15,5 m pada lintasan 1 dan 0,5 m di lintasan 2.

Lintasan 3 pada survey geolistrik ini ditunjukkan garis berwarna biru dengan koordinat $07^{\circ} 03' 50,9''S$, $108^{\circ} 00' 11,6''E$ sampai $07^{\circ} 03' 50,7''S$, $108^{\circ} 00' 11,3''E$ dengan panjang lintasan 15 m dan spasi antar titik adalah 1 m, terdapat perpotongan dengan lintasan 1 di titik 14,5 m di lintasan 1 dan 14 m di lintasan 2. Survey geolistrik ini menggunakan metode tempel, dikarenakan tanah pada halaman mesjid ini merupakan tanah keras sehingga tidak memungkinkan untuk digunakan metode tancap.



Gambar Lintasan 1



Gambar Lintasan 3

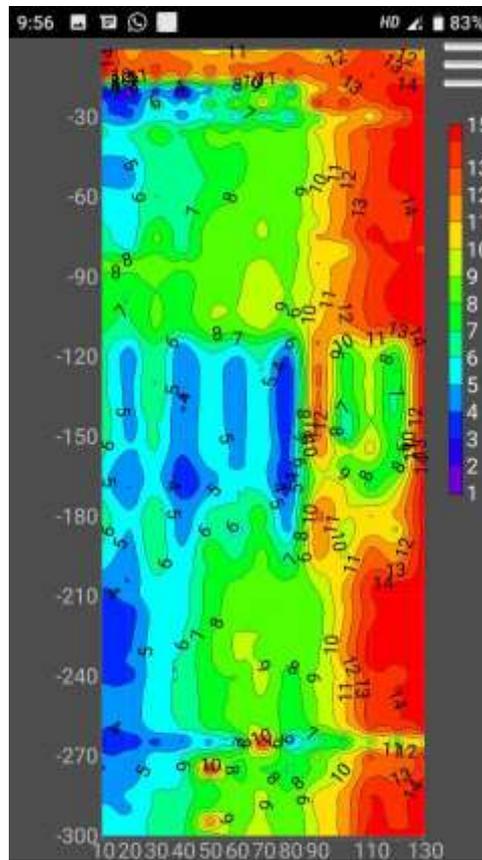


Gambar Lintasan 2



Sketsa Lintasan 1, 2, dan 3

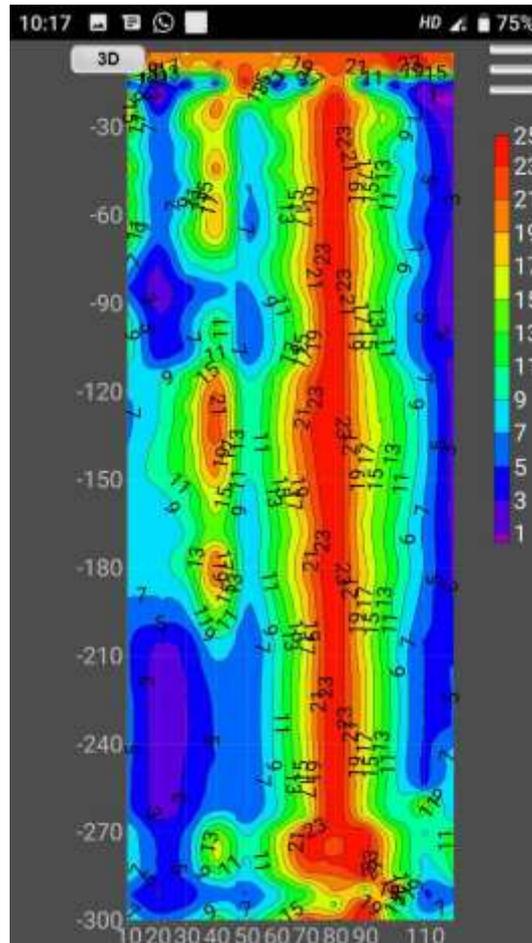
Lintasan 1



Hasil Geolistrik Lintasan 1

Hasil geolistrik di lintasan 1 memiliki rentang nilai dari 1 – 15 Ohm.m dengan nilai resistivitas kecil berkisar 1 – 5 Ohm.m. terdapat nilai resistivitas kecil di kedalaman sekitar 20 – 25m yang diperkirakan merupakan air dangkal atau permukaan.

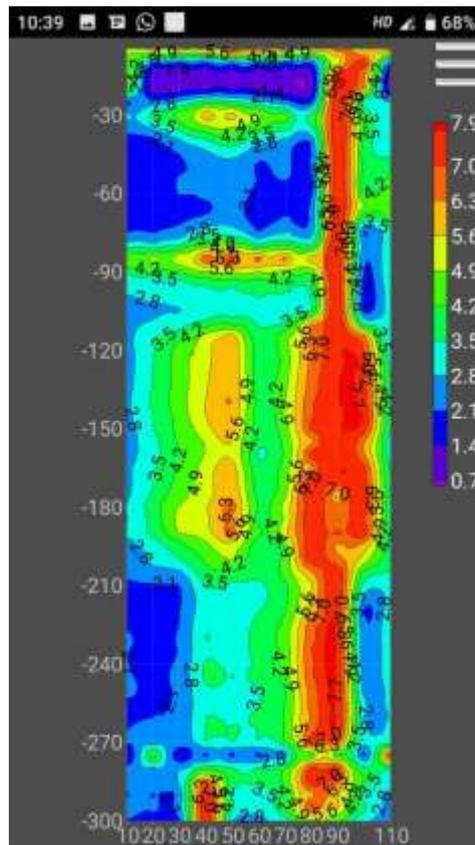
Lintasan 2



Hasil Geolistrik Lintasan 2

Hasil geolistrik lintasan 2 terdapat rentang resistivitas antara 1 – 25 Ohm.m, pada lintasan ini terdapat nilai resistivitas rendah, nilai resistivitas rendah ini belum dikatakan sebagai air, karena tidak terlihat lapisan yang menjadi trap bagi air.

Lintasan 3



Hasil Geolistrik Lintasan 3

Pada lintasan 3 ini terdapat nilai resistivitas dari 0,7 – 7.9 Ohm.m, nilai resistivitas paling kecil terlihat berada di kedalaman 20 – 30 m. Lapisan ini dapat mengandung air dan membentuk akuifer dangkal dekat dengan permukaan.

Dokumentasi di Lokasi Survey





Kondisi di sekitar Mesjid Al- Ishlah Kampung kondang, Cibatu, Garut



Tempat Penampungan air untuk persediaan air jika terjadi musim kemarau